

Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Progresif

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Obligasi dan Reksadana dan/atau saham yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

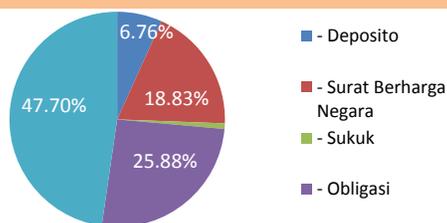
Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk
Tingkat Risiko : Sangat Tinggi

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Obligasi dan 50% dari Reksadana dan/atau Saham

Alokasi Aset :



Top 5 Holdings

Obligasi :
GBON
PPLN
BBRI
SMFP
PPGD

Reksadana :
Schroder dana Prestasi
BNI AM Dana Saham Inspiring - Equity Fund

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 31-Mar-20

| Paket Investasi | 30 hari | 3 bulan | 6 bulan | 1 Tahun |
|-----------------------|---------|---------|---------|---------|
| BNI Simponi Progresif | -11.04 | -15.88 | -14.46 | -13.59 |
| Benchmark *) | -8.07 | -14.51 | -13.02 | -13.31 |

*) 50% 5Y SBN YTM & 50% IHSG

Market Outlook

Tingkat inflasi tahunan Indonesia turun menjadi 2,96% pada Maret 2020 dari 2,98% pada bulan sebelumnya, di atas ekspektasi pasar 2,92%. Rupiah melemah terhadap dolar AS pada Maret sebesar 15% dan berada pada Rp 16.367/USD. Surplus perdagangan Indonesia adalah USD 2,34 miliar pada Februari 2020 dibandingkan dengan ekspektasi konsensus defisit USD 0,13 miliar. Ekspor naik 2,24%, sedangkan impor turun 18,69%. BI juga turut memangkas benchmark 7-hari reverse repo rate sesuai ekspektasi menjadi 4,50% pada pertemuan bulan Maret. Kebijakan moneter tetap akomodatif dan konsisten dengan prakiraan inflasi yang terkendali dalam kisaran sasaran dan sebagai langkah pre-emptive untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi. BI juga memangkas proyeksi pertumbuhan PDB Indonesia 2020 menjadi 2,3-2,5% dari 5,0%-5,4% awalnya. BI juga menekankan beberapa langkah untuk menjaga stabilitas Rupiah dan menjaga kecukupan likuiditas. Alhasil, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 10-tahun terkoreksi menjadi 7,91% dari 6,95% pada bulan sebelumnya. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Maret 2020 terkoreksi sebesar 16,76% dan telah turun sebanyak 27,95% sejak awal tahun. Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX turut terkoreksi dalam sebanyak 4,8% pada Maret 2020 ditengah nilai tukar Rupiah yang cenderung terdepresiasi sebanyak 15% ke level Rp 16.367/USD. Hampir sebagian besar pasar Asia Pasifik juga melanjutkan penurunan di tengah para investor yang ketakutan akan penutupan beberapa negara yang didorong oleh naiknya perjangkitan infeksi virus COVID-19. MSCI China turun 6,56% dalam Dollar AS didorong oleh data ekonomi yang lemah walaupun menunjukkan stabilitas infeksi dan pemulihan COVID-19. Pasar saham Taiwan turun 13,94%, indeks KOSPI Korea turun 12,62%, indeks Hang Seng Hong Kong turun 9,17% dan indeks Sensex India turun 26,02%. Investor khawatir akan cepatnya penularan virus COVID-19 di Amerika dan Eropa yang akan semakin mengurangi laju pertumbuhan global dan memicu resesi global. Ditambah dengan adanya tekanan geopolitik antara Arab Saudi dan Rusia yang sedang tidak sepeham mengenai produksi minyak sehingga menurunkan harga minyak secara tajam.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id